



Indonesia

INTERNATIONAL MEDIA,

Wali Kota Singkawang Tjhai Chui Mie Harapkan Lulusan SDN 23 Singkawang Berkualitas Seperti Gedung Sekolahnya

SINGKAWANG (IM) - Gedung SDN 23 Kota Singkawang senilai Rp29,7 miliar yang dibangun melalui dana PEN (Pemulihan Ekonomi Nasional) diresmikan pada Selasa (10/5) lalu.

Peresmian gedung sekolah dasar yang megah ini dilakukan langsung oleh Wali Kota Singkawang Tjhai Chui Mie.

Pembangunan gedung sekolah dasar dengan anggaran fantastis tersebut membuat SDN 23 Singkawang menjadi sekolah unggulan di Kota Singkawang dengan fasilitas mewah.

Sekolah ini dibangun dua lantai dengan tiap kelasnya didesain untuk ruangan ber-AC.

Kursi, meja, papan tulis dan fasilitas lainnya di ruang kelas juga terlihat mewah. Beberapa fasilitas kebersihan seperti tempat sampah, wastafel, toilet dan lainnya juga tersedia cukup banyak di sekolah ini.

SDN 23 Kota Singkawang juga dilengkapi dengan ruang lab khusus, seperti ruang IT dengan puluhan laptop, ruang musik dengan berbagai alat musik, ruang bahasa, UKS, dan lainnya.

Dengan berbagai fasilitas tersebut, Wali Kota Singkawang Tjhai Chui Mie berharap lulusan SDN 23 Singkawang menjadi lulusan yang lebih baik.

"Kualitas anak-anak lulusan sekolah disini harus lebih



Wali Kota Tjhai Chui Mie bersama Kepala Sekolah SDN 23 Kota Singkawang Rusita saat meresmikan Gedung SDN 23 Kota Singkawang.

bagus. Kualitasnya harus sebanding dengan gedung ini," kata Tjhai Chui Mie.

Untuk mewujudkan hal itu, Tjhai Chui Mie mengatakan tidak cukup hanya dengan fasilitas sekolah yang baik saja. Namun juga dengan guru-guru yang berkualitas.

Dia berharap Kepala Sekolah SDN 23 Singkawang dapat menghadirkan para guru yang berkualitas untuk memaksimalkan fasilitas sekolah yang unggul sehingga meningkatkan kemampuan para siswa SDN 23 Singkawang dalam belajar.

"Ini jadi pekerjaan rumah yang berat untuk Kepala Sekolah dan Guru di SDN 23. Karena dengan fasilitas yang unggul ini, harus menghasilkan lulusan

yang berkualitas," ujarnya.

Selain itu, menurut penuturan Tjhai Chui Mie, ada alasan tertentu Pemerintah Kota Singkawang memfokuskan pembangunan sekolah dengan dana yang fantastis.

Menurutnya, peningkatan kualitas pendidikan masa depan dimulai dari sekolah dasar.

Di mana, siswa sekolah dasar dapat lebih mudah menerima ilmu yang disampaikan ketimbang siswa di tingkat yang lebih tinggi seperti SMA maupun perguruan tinggi.

"Sebagai perumpamaan seperti batang bambu. Jika bambu kecil kita lilitkan maka dia akan ikut. Tapi jika besar, dia akan patah," pungkasnya. • idn/din

Wali Kota Tjhai Chui Mie Apresiasi PLN UPK Singkawang Ubah Sampah Jadi Energi Listrik

SINGKAWANG (IM) - Wali Kota Singkawang Tjhai Chui Mie beberapa waktu yang lalu menyambut baik sekaligus mengapresiasi kerja sama antara Pemerintah Kota Singkawang dengan PLN UPK Singkawang dalam mengolah sampah di Kota Singkawang menjadi bahan bakar PLTU Bengkayang lewat program Co-Firing.

Menurut Tjhai Chui Mie, dengan adanya kerja sama ini akan menjadi solusi untuk membantu mengurangi sampah di Kota Singkawang.

"Di sisi lain, pengelolaan sampah ini nantinya diolah menjadi bahan bakar jumpitan padat untuk cofiring PLTU Bengkayang. Jadi, kerjasama ini adalah win-win solution untuk

kedua belah pihak," ujar Tjhai Chui Mie.

Sebelumnya, Tjhai Chui Mie beserta jajaran dari Dinas Lingkungan Hidup dan OPD lainnya sudah melakukan kunjungan ke TPSA Bagendung di Kota Cilegon untuk mempelajari pengelolaan sampah menjadi bahan baku pembangkit listrik.

Dia berharap kerjasama

ini dapat mewujudkan tata kelola sampah yang "Mudah-mudahan, wujud dari pendandatangan kerjasama ini bisa dirasakan manfaatnya oleh seluruh masyarakat Kota Singkawang. Maka dari itu, kedua belah pihak harus benar-benar fokus dan selalu dikawal dalam setiap pelaksanaannya," imbuhnya. • idn/din



Wali Kota Singkawang Tjhai Chui Mie.

Mengenang Pagelaran Seni Perayaan Musim Semi Sekolah Tiga Bahasa Jembatan Budaya 2022



Meletakkan lampion air untuk memohon permintaan.



Tim pemandu acara.



Tarian Pesta Istana Tang



Paduan suara siswa SMP Jembatan Budaya.



Paduan suara siswa SD Jembatan Budaya.



Tarian "Pak Pendongeng" siswa TK Jembatan Budaya.

PAGELARAN Seni Perayaan Musim Semi tayang perdana secara langsung di Youtube Channel Resmi Sekolah Tiga Bahasa Jembatan Budaya pada Jumat (6/5) pukul 7 malam lalu.

Seperti diketahui, karena pandemi masih berlanjut dan berbagai alasan lainnya, Pagelaran Seni Perayaan Musim Semi Sekolah Jembatan Budaya ditunda penyelenggaraannya.

Para penonton masuk ke Youtube Channel Resmi Sekolah Tiga Bahasa Jembatan Budaya untuk menyaksikan pertunjukan tari dan lagu indah secara live dari rumah masing-masing.

Meski cara pementasannya masih sama seperti -tahun sebelumnya, namun para siswa tidak bisa langsung tampil di lokasi kegiatan.

Meski tidak bisa mendengarkan sorak sorai penonton, dan tidak bisa melihat penonton secara langsung, namun hal ini tidak mengurangi semangat peserta dan penonton. Saat ini, siaran langsung



Tarian "Bunga dalam Hujan"

juga telah menjadi kehidupan normal masyarakat.

Selama acara siaran langsung, ribuan "viewers" dalam dan luar sekolah telah memasuki ruang siaran langsung untuk menyaksikan pagelaran live yang luar biasa tersebut.

Hal pertama yang menarik perhatian dari siaran langsung ini adalah video pendek "The Miracle of Gratitude" yang awalnya diproduksi oleh tim guru Sekolah Jembatan Budaya.

Konten video menceritakan tentang sebuah keluarga

dan memberi tahu kita bahwa orang tua harus memperlakukan anak-anak mereka secara adil.

Selain itu juga harus memperlakukan semua orang secara setara, kita harus bersyukur atas berbagai hal yang terjadi dalam hidup ini.

Setelah itu, ditampilkan sejumlah pertunjukan lagu dan tarian yang indah, seperti "Pak Pendongeng" yang dibawakan siswa TK yang lincah dan menggemaskan, tarian "Bunga dalam Hujan" yang

dibawakan siswa SMP, tarian "Sepatu Kepala Harimau" yang dibawakan oleh siswa SD.

Sementara siswa SMP yang lincah dan cantik membawakan "Tari Manusia Giok" yang sungguh menarik perhatian. Semua tarian berhubungan dengan budaya Tionghoa.

Para siswa menggunakan tarian yang indah untuk menjelaskan persona dan vitalitas budaya Tionghoa.

Dalam hidup, manusia harus tahu bagaimana bersyukur dan memperlakukan satu

sama lainnya dengan hati yang bersyukur. Sehingga hidup menjadi lebih baik.

Video pendek yang direkam oleh para siswa tentang perlunya bersyukur dalam hidup ini mengangkat tema acara malam ini "Hati Yang Bersyukur". Lewat konten video mereka mengatakan kepada semua orang: Bukan karena kami menyukuri segalanya, tetapi kami bersyukur karena kami memiliki apa yang kita miliki sekarang.

Acara dilanjutkan dengan tarian unik Dinasti Tang

"Pesta Istana Tang" dan tarian menyentuh "Gadis Pemetik Jamur".

Selanjutnya, atraksi musik dan kelompok paduan suara guru dan siswa sekolah dasar, sekolah menengah pertama dan sekolah menengah atas yang menyajikan pagelaran musik yang indah dan menyenangkan.

Nyanyian mereka menumbuhkan simpati dan menghangatkan hati yang mendengarnya. Seolah-olah kehidupan yang harmonis selalu bersama

kita semua. Akhirnya, seluruh acara berakhir dengan upacara penyaluran lampion air untuk memohon berkah.

Semoga hari esok Sekolah Tiga Bahasa Jembatan Budaya akan lebih baik! Semoga segala sesuatu di dunia menjadi lebih baik!

Bersyukur adalah menemukan berkah dalam segala hal, selalu bersyukur, karena segala sesuatu diberkati.

Di tahun macan air yang penuh harapan baru ini, marilah kita mengambil keputusan yang berani serta terus mengejar impian demi masa depan kita yang lebih baik!

Diharapkan hari esok Sekolah Tiga Bahasa Jembatan Budaya Trilingual Wenqiao akan lebih baik.

Dan dapat menciptakan pertunjukan budaya Tionghoa yang lebih berwarna dan cemerlang di Pulau Dewata ini! Saya juga mengucapkan semoga sukses di Tahun Macan, dilberkati kesehatan, sukses selalu dan dilimpahi kesejahteraan! Semua yang ada di hati itu indah!. • idn/din



Tarian "Sepatu Kepala Harimau"



Tari "Pemandian Surgawi"





Rombongan Bhiksu Asal Malaysia Kunjungi Avalokitesvara Vidya Sasana AVS Bandung



Pembina AVS Bandung Bhiksu Shi Xue Hua menyampaikan pidato.

BANDUNG (IM) - Pimpinan dewan pengurus dan pengawas Yayasan AVS (Avalokitesvara Vidya Sasana) Bandung, Selasa (3/5) lalu menyambut rombongan Bhiksu dari Fo Guang Shan Malaysia yang berkunjung pada hari raya Idul Fitri.

Pembina AVS Bandung Bhiksu Shi Xue Hua, Pembina Bhiksu Huang Jin Mei, Ketua Huang Kang Hua, pemandu acara Bhiksu Shi Xian Jiao serta para pengurus menyambut hangat tamunya tersebut.

Pimpinan Avalokitesvara Vidya Sasana Singapura, Malaysia, Thailand, Indonesia dan India yaitu Ven Jue Cheng, yang kami hormati Kepala Bidang Urusan Siswa Dong Chan Buddhist College Malaysia Bhiksu Ru Yin; yang kami hormati Wakil Ketua Cultural and Educational Center Bhiksu Ru Xing, yang kami hormati Pembina Bhiksu Xue



Bhiksu AVS dan Bhiksu asal Malaysia berfoto bersama para pengurus.

Ren (pengurus), Bhiksu Zhi You (pengurus) serta Hou Yalun Shijie (reporter Shin Min Daily News) dan anggota lainnya.

Ketua Yayasan AVS (Avalokitesvara Vidya Sasana) Bandung Huang Kanghua dalam sambutannya mengatakan, "guru kami yang terhormat Pimpinan Avalokitesvara Vidya Sasana Singapura, Malaysia, Thailand, Indonesia dan India yaitu Ven Jue Cheng, yang kami hormati Kepala Bidang Urusan Siswa Dong Chan Buddhist College Malaysia Bhiksu Ru Yin; yang kami hormati Wakil Ketua Cultural and Educational Center Bhiksu Ru Xing, yang kami hormati Pembina Bhiksu Xue

Hua, Bhiksu Xian Jiao, Bhiksu Xian Jing serta para bhiksu lainnya yang hadir dalam acara ini. Yang kami hormati Huang Jin Mei, Kepala Biara Vihara Buddhi Bandung Chen Ding

Yu jushi, yang kami cintai pengurus AVS dan BDL serta para undangan."

"Namo Amitabha, semoga diberkati! Bagi kami, khususnya pengurus AVS, merupakan

kehormatan dan kebanggaan bagi kami menerima perhatian Ven Juecheng dan rombongan. Atas nama semua anggota AVS, izinkan saya untuk menyambut hangat dan me-

nyatakan terima kasih banyak atas kunjungan Anda semua. Akhir kata, terima kasih atas kunjungan Anda! Amitabha!" ujar Huang Kanghua.

Dalam pidato pertukaran mereka, Pembina AVS Bandung Bhiksu Shi Xue Hua dan Ven Jue Cheng dari Malaysia dalam interaksi kedua belah pihak menyatakan pendidikan ajaran Buddhis adalah tugas.

Ajaran moral Buddhis diharapkan dapat diterjemahkan ke dalam bahasa Indonesia. Sehingga lebih banyak orang memahami ajaran Buddhis.

Kedua belah pihak saling berinteraksi mengenai berbagai hal serta bertukar cenderamata.



Ven Jue Cheng dari Malaysia menyampaikan pidato.



Perwakilan AVS Bandung Huang Kang Hua menyampaikan kata sambutan.

Acara dilanjutkan dengan sajian hiburan dan setelah makan siang bersama, kedua belah pihak berfoto bersama.

Dengan didampingi Pembina AVS Bandung Huang Jin Mei, rombongan bhiksu Malaysia melanjutkan kegiatannya ke Jakarta. • idn/din



Kedua belah pihak saling bertukar cenderamata.



Acara persembahan para bhiksu asal Malaysia.



Bhiksu AVS Bandung berfoto bersama rombongan bhiksu Malaysia, Ven Jue Cheng (ketiga dari kanan) dan Bhiksu Shi Xue Hua (keempat dari kanan).

Yayasan San Da Di Tebing Tinggi, Kompak Medan Bersama Walubi Sumut Bantu Warga Terdampak Bencana Kebakaran

MEDAN (IM) - Sebanyak tiga ormas yaitu Yayasan San Da Di Tebing Tinggi, Kompak (Komunitas Masyarakat Peduli Amal Kebajikan) Medan dan Walubi (Perwakilan Umat Buddha Indonesia) Sumatera Utara, Kamis (4/5) lalu memberikan bantuan kepada warga korban terdampak kebakaran di Gang Lurah Jalan Wahidin Medan.

Perwakilan dari ketiga or-

mas tersebut berempati dengan musibah yang dialami para korban, terutama menjelang hari raya Idul Fitri.

Ketua Kompak Medan Weng Rong Guang mengatakan bantuan yang diberikan berupa uang tunai, popok, susu kental manis, susu bubuk bayi, minyak kayu putih dan lainnya.

"Bantuan ini dapat mengurangi beban hidup para

korban. Kami juga berharap bencana ini akan membawa kesadaran dan meningkatkan kesadaran terhadap pencegahan kebakaran," ujarnya.

Ketua Walubi Sumut Mo Zhuangliang menyatakan dirinya berterima kasih atas bantuan yang diberikan. Yang tidak hanya berasal dari Kota Medan, tetapi juga dari luar Kota Medan.

"Hal ini membuktikan

kita semua adalah bersaudara. Tidak membedakan etnis, agama dan kelompok masyarakat. Kita semua adalah warga negara Indonesia," tambahnya.

Ormas atau kelompok masyarakat lainnya diharapkan juga peduli pada korban terdampak bencana kebakaran, meringankan beban korban terdampak bencana. • idn/din



Penyerahan bantuan secara simbolis di lokasi terdampak kebakaran.

Ini Sajian Festival Kuliner Pecinan Mal Ciputra Jakarta



Pengunjung bisa menikmati ragam kuliner di Festival Kuliner Pecinan.

JAKARTA (IM) - Mal Ciputra Jakarta menghadirkan Festival Kuliner Pecinan yang berlangsung 11 hingga 16 Mei

2022 di area Center Court lantai Lower Ground, Mal Ciputra Jakarta.

Bekerjasama dengan Jang-

krin Kuliner, Festival Kuliner Pecinan tersebut menghadirkan 29 stand terbaik di area seluas 360m2 dengan beragam

pilihan yang didatangkan dari berbagai tempat untuk memuaskan para pecinta kuliner pecinan mendapatkan menu-

menu favoritnya.

Sebut saja Iga Babi Ajung, Kuotie 22 Sunny Sanjaya, Kwetiw Medan Alkap, Sio-

may Sewan Tangerang, Nasi Campur Tribukit Medan, Babi Buluh Binyo, Naga Bi Jakarta, Nasi Campur Pontianak by Bakmi Alit, Hog Wild with Chef Bruno, Nasi Babi Hong by Bakmi Sinar Rezeki, Bakmi Siobak by Yu-i Kitchen, Bakso Goreng Wong by Huang Noodle Bar, Bakul Babi, Pig Me Up, Medan Kebon Jahe, Songsui Phenthung, Bakmi Singkawang A'ANG 51, Bakmi Mercon Ha eL, The Gentle Pig, Piggy Ball, Bapang TGR 99, Boemboe Mamah.

Tidak perlu khawatir bagi pengunjung yang tidak dapat menikmati menu-menu non-halal karena di festival ini Mal Ciputra Jakarta sudah melengkapinya dengan stand-stand halal seperti Nasi Pedas Oseng

Juragan, Kopyor JesJos, Nasi Uduk Bu Sumi, Mie Teman, Oetak Oetak, Sop Sapi iki OK, Lunpia Super Cik Yoen Semarang.

"Kami berharap dengan diadakannya Festival Kuliner Pecinan ini dapat dinikmati oleh seluruh pengunjung setia Mal Ciputra Jakarta, tidak hanya untuk menu non-halal melainkan menu halal pun bisa dinikmati bersama keluarga sekaligus dapat menjadi ajang nostalgia bersama dan menyatukan beragam etnis. Serta melalui event ini dapat memberikan kesempatan kepada pengelola kuliner untuk memperkenalkan kuliner pecinan terbaik kepada masyarakat," ujar Ferry Irianto, General Manager Mal Ciputra Jakarta. • kris



Paduan suara siswa SD Jembatan Budaya.



Beragam pilihan menu bisa didapatkan di Festival Kuliner Pecinan.



Festival Kuliner Pecinan menghadirkan 29 stand di area seluas 360m2.